

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa asing kini secara formal sudah banyak dipelajari di sekolah, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu bahasa asing yang dipelajari ialah bahasa Jerman. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa untuk menguasai bahasa Jerman yaitu menyimak (*Hörfertigkeit*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Lesefertigkeit*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Untuk menguasai 4 keterampilan berbahasa, siswa harus didukung dengan penguasaan kosakata yang cukup. Kosakata memiliki peranan yang sangat penting, karena kosakata merupakan unsur terkecil yang dapat membentuk suatu bahasa. Kosakata bahasa Jerman yang harus dikuasai pada jenjang pendidikan SMA terdiri dari adjektiva (kata sifat), verba (kata kerja) dan nomina (kata benda).

Salah satu bagian dari kosakata adalah nomina. Nomina atau kata benda di dalam bahasa Jerman disebut *das Nomen*. Nomina digunakan untuk penamaan orang, binatang, tumbuhan, material atau sesuatu yang abstrak. Nomina di dalam bahasa Jerman selalu ditulis dengan huruf kapital. Setiap nomina dalam bahasa Jerman memiliki artikel tertentu yaitu *der* (maskulin), *die* (feminin), dan *das* (netral). Sedangkan pada bentuk *plural* (jamak) hanya memiliki satu artikel yaitu *die*. Hal ini yang menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam menguasai nomina bahasa Jerman.

Melalui hasil pengamatan saat melakukan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 23 Bandung terdapat kendala yang cukup berarti selama proses belajar mengajar bahasa Jerman. Banyak siswa yang belum sepenuhnya menguasai nomina walaupun siswa memperoleh pembelajaran bahasa Jerman selama tiga hingga empat jam dalam seminggu. Kesulitan siswa dalam mempelajari nomina bisa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah metode atau media pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran nomina bahasa Jerman yang hanya terpaku kepada

R R Fatima Rakhmi Ariningtyas, 2019

PENERAPAN BUCHSTABENSALAT DALAM PEMBELAJARAN

NOMINA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

modul atau buku sumber menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran nomina bahasa Jerman.

Berdasarkan hal di atas, diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk dapat mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam mempelajari dan menguasai nomina bahasa Jerman. Siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik apabila siswa berperan aktif dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran nomina bahasa Jerman adalah media *Buchstabensalat*.

Buchstabensalat merupakan permainan menemukan kata dari huruf yang terserak yang dapat disusun secara vertikal, horizontal dan diagonal. Dengan media ini siswa akan lebih aktif dan mandiri dalam mencari jawaban berupa kata benda dengan cermat dan teliti, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman siswa. Media ini bertujuan untuk memacu kejelian siswa. Siswa akan lebih mudah mengingat nomina karena pada media ini bukan guru yang memerintah siswa menghafal, melainkan siswalah yang berperan aktif mencari nomina bahasa Jerman tersebut. Diharapkan dengan meningkatnya penguasaan nomina siswa juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Jerman.

Berdasarkan latar belakang di atas akan dilakukan sebuah penelitian yang menguji keefektifan media *Buchstabensalat* dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman dengan judul **“Penerapan *Buchstabensalat* dalam Pembelajaran Nomina Bahasa Jerman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan nomina bahasa Jerman siswa sebelum penerapan media *Buchstabensalat* di dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana tingkat penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah penerapan media *Buchstabensalat* di dalam proses pembelajaran?
3. Apakah terdapat perbedaan penguasaan nomina bahasa Jerman antara sebelum dan setelah penerapan media *Buchstabensalat* di dalam proses pembelajaran?

R R Fatima Rakhmi Ariningtyas, 2019

PENERAPAN BUCHSTABENSALAT DALAM PEMBELAJARAN

NOMINA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan nomina bahasa Jerman sebelum penerapan media *Buchstabensalat* di dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan nomina bahasa Jerman setelah penerapan media *Buchstabensalat* di dalam proses pembelajaran.
3. Mengetahui perbedaan penguasaan nomina bahasa Jerman sebelum dan setelah penerapan media *Buchstabensalat* di dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti, guru maupun siswa dalam proses pembelajaran nomina bahasa Jerman yang dapat dilihat dari aspek :

1. Manfaat Teoretis

Secara aspek teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan media *Buchstabensalat* dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman siswa dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai penerapan media dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman .

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah, khususnya mengenai penerapan media *Buchstabensalat* dalam pembelajaran nomina Bahasa Jerman. Adapun bagi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai cara alternatif yang dapat dipergunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan. Bagi siswa diharapkan dapat menjadi sarana agar siswa dapat meningkatkan keaktifan dan membantu siswa untuk dapat menguasai nomina bahasa Jerman. Bagi sekolah diharapkan sekolah akan terpacu untuk menerapkan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dan untuk Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber yang

R R Fatima Rakhmi Ariningtyas, 2019

PENERAPAN BUCHSTABENSALAT DALAM PEMBELAJARAN

NOMINA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

relevan terhadap penelitian mengenai *Buchstabensalat* dalam proses pembelajaran.

R R Fatima Rakhmi Ariningtyas, 2019

PENERAPAN BUCHSTABENSALAT DALAM PEMBELAJARAN

NOMINA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai rincian urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V.

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang berisi beberapa masalah yang melatar belakangi penelitian ini. Selanjutnya diuraikan masalah yang meliputi identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi uraian tentang kajian pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka berisi teori-teori yang sangat penting sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Bab ini juga berisi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Bab ini berisikan tentang metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini terdiri dari pengolahan atau analisis data dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada bab I.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi. Bab ini menguraikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian.